



IATA Tutup Tahun 2022 Dengan Laba Bersih Sebesar USD 39,0 Juta, Meroket 604,7% yoy

Jakarta, 31 Maret 2023 - PT MNC Energy Investments Tbk (IDX: IATA) melipatgandakan pendapatannya menjadi USD 192,1 juta pada 2022, melonjak 142,7% year-on-year (yoy) dari USD 79,1 juta pada 2021 berdasarkan kinerja audit terbarunya. EBITDA Perseroan tumbuh 411,1% yoy, mencapai USD 59,7 juta dari USD 11,7 juta di 2021. Hasilnya, laba bersih IATA meroket hingga 604,7% yoy menjadi USD 39,0 juta di 2022 dari USD 5,5 juta pada tahun sebelumnya. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 31,6% dan 20,3%, membaik secara signifikan dari 2021.

IATA Financial Highlights

| in thousand USD | FY-2022 | FY-2021 | % |
|--------------------------|----------------|---------------|--------|
| Profit and Loss | | | |
| Operating Revenues | 192,064 | 79,122 | 142.7% |
| Direct Costs | (68,719) | (41,217) | 66.7% |
| Gross Profit | 123,345 | 37,905 | 225.4% |
| Income Before Tax | 53,850 | 10,251 | 425.3% |
| Net Profit | 38,961 | 5,529 | 604.7% |
| EBITDA | 59,662 | 11,674 | 411.1% |
| Balance Sheet | | | |
| Current Assets | 18,445 | 22,314 | -17.3% |
| Non-Current Assets | 161,845 | 77,631 | 108.5% |
| Total Assets | 180,290 | 99,945 | 80.4% |
| Current Liabilities | 57,558 | 44,095 | 30.5% |
| Non-Current Liabilities | 47,375 | 29,265 | 61.9% |
| Total Liabilities | 104,933 | 73,360 | 43.0% |
| Total Equity | 75,357 | 26,585 | 183.5% |

Revenues
142.7%
from USD 79,1 mio

EBITDA
411.1%
from USD 11.7 mio

Net Profit
604.7%
from USD 5.5 mio

Pada tahun 2022, Perseroan menyelesaikan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD" atau "Rights Issue"), mengganti bisnis utamanya dari pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara menjadi perusahaan investasi yang fokus pada sektor energi khususnya batu bara. Hal tersebut terbukti menjadi keputusan terbaik, membawa Perseroan membukukan pertumbuhan operasional dan keuangan yang substansial.

Saat ini, IATA mengelola 3 IUP-Operasi Produksi dan 5 IUP-Eksplorasi, yang salah satu di antaranya akan dioperasikan tahun ini. Perseroan terus menggenjot hasil produksi untuk memenuhi permintaan batu bara yang tinggi.

Hingga saat ini, IATA sudah memiliki cadangan batu bara sebanyak 343 miliar MT, hanya dari sekitar 20% total area penambangan seluas 72.478 Ha. Dengan kata lain, 58.673 Ha masih dalam proses eksplorasi, di mana IATA yakin cadangan terbukti akan terus bertambah, setidaknya mencapai 600 juta MT untuk seluruh IUP.

IATA Resources & Reserves

| IUP | Area (ha) | GAR (kcal/kg) | Resources (MT) | | | | Reserves (MT) |
|---|---------------|---------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | | Measured | Indicated | Inferred | Total | |
| Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMi) | | | | | | | |
| BSPC-N | 4,708 | 3,200 - 3,300 | 74,500,000 | 29,500,000 | 26,700,000 | 130,700,000 | 83,270,000 |
| BSPC-S | 2,158 | 3,400 - 3,600 | 8,560,000 | 6,840,000 | 1,600,000 | 17,000,000 | 9,060,000 |
| PMC | 2,947 | 3,000 - 3,600 | 60,400,000 | 12,900,000 | 3,600,000 | 76,900,000 | 54,820,000 |
| APE ¹ | 2,670 | 2,500 - 3,250 | 126,500,000 | 148,000,000 | 101,900,000 | 376,400,000 | 178,610,000 |
| IBPE ² | 1,322 | 3,060 - 3,375 | 10,100,000 | 16,300,000 | 4,900,000 | 31,300,000 | 17,270,000 |
| Total | 13,805 | | 280,060,000 | 213,540,000 | 138,700,000 | 632,300,000 | 343,030,000 |

Potential Coal Tonnage

| IUP | Area (ha) | GAR (kcal/kg) | Exploration Target (MT) |
|------------------------------|---------------|---------------|-------------------------|
| Based on Internal Assessment | | | |
| APE | 12,330 | 3,000 - 3,500 | 415,829,434 |
| IBPE | 13,678 | 3,100 - 3,500 | 528,994,284 |
| PE | 4,424 | | 2,663,460 |
| TPS | 6,015 | | 5,026,290 |
| SEP | 8,596 | | 942,890 |
| EIBP | 13,630 | | |
| Total | 58,673 | | 953,456,358 |

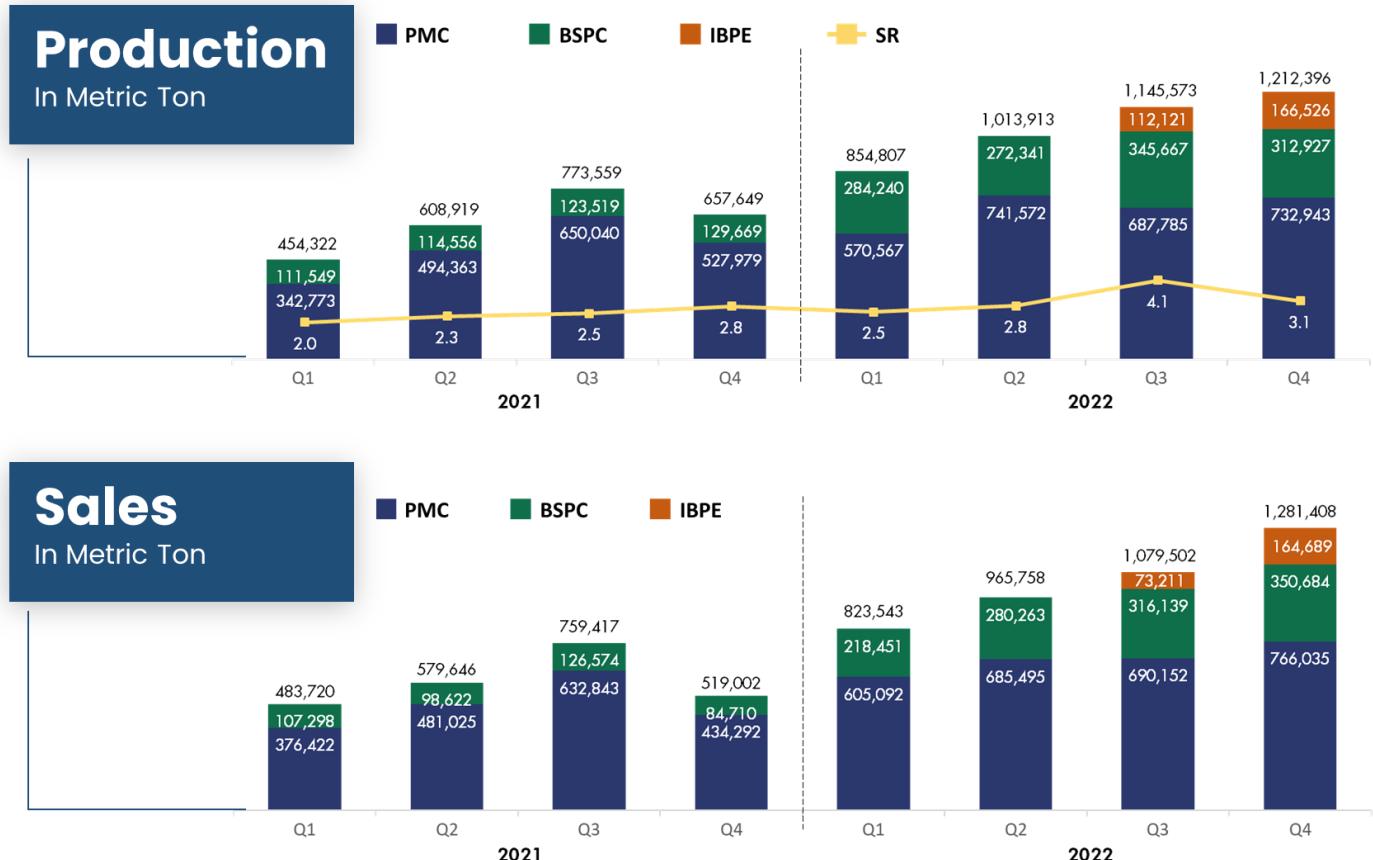
Total resources & potential coal:
1,585,756,358 MT

Note:

¹ APE Phase 1 – 4 findings only

² IBPE Phase 1 – 2 findings only

Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.



Sepanjang 2022, IATA memproduksi 4,2 juta MT batu bara. Perseroan membidik total produksi 7 juta MT tahun ini, meningkat lebih dari 65%. Dengan asumsi harga batu bara USD 50/MT, akan menghasilkan pendapatan sebesar USD 350 juta. IATA diperkirakan akan memberikan kontribusi pendapatan signifikan bagi PT MNC Asia Holding Tbk (IDX: BHIT), menempati posisi kedua setelah kontribusi bisnis Media & Entertainment MNC Group.

“

IATA berhasil mencatatkan runtunan pencapaian impresif sepanjang tahun 2022. Keputusan strategis untuk mengalihkan fokus bisnis Perseroan menjadi perusahaan investasi, khususnya di sektor energi membawa hasil dalam waktu yang terbilang singkat. Kami optimis IATA telah berada di jalur yang tepat dan akan melewati tahun 2023 dengan kinerja yang lebih baik lagi dengan terus meningkatkan output produksi, memperluas peluang bisnis baru, serta mengambil sejumlah langkah strategis, baik secara organik maupun anorganik dalam industri batu bara dan energi.

-Henry Suparman, Direktur Utama IATA

”

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natassha Yunita – Head of Investor Relations
natassha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk

MNC Tower Lantai 22, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon: +62-21 391 2935
www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhiinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari infomasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direkturnya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.